

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP  
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA  
AKUNTANSI DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL  
“VETERAN” JAWA TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi



Oleh :

Henik Ernawatiningtyas  
1013010090 / FE / EA

FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2014

USULAN PENELITIAN

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT  
PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

Yang diajukan

HENIK ERNAWATININGTYAS

1013010090/FE/EA

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Tanggal :

Prof. Dr. H. Soeparlan Pranoto, SE, MM, Ak. CA

Mengetahui

Ketua Progam Studi Akuntansi

Dr. Hero Prionoto, MSi, Ak.

NIP : 19611011 1999203 1001

SKRIPSI

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT  
PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

Disusun Oleh :

HENIK ERNAWATININGTYAS

1013010090 / FE / EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan  
Nasional “Veteran” Jawa Timur Pada tanggal 28 Maret 2014

Pembimbing

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Prof. Dr. Soeparlan Pranoto, SE, MM, Ak.

Prof. Dr. Soeparlan Pranoto, SE, MM, Ak.

Sekretaris

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM

Anggota

Tantina Haryati, SE, M, Aks

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timr

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

NIP. 19630924 198903 1001

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunianya yang tidak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya juga memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “ PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR”.

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak – banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
3. Bapak Drs. Ec. H. R.A. Suwaidi. MS selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Dr. Hero Prionoto, MSi, Ak selaku ketua Progdi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Prof. Dr. H. Soeparlan Pranoto, SE, MM, Ak. CA selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Kedua Orang Tua, Kakak dan Adik yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuan secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
7. Sahabat seangkatan dan seperjuangan, Fauzi, Fajar, Arini, Silvi, Dyah, Jayanti, Ida, Astrina, Farida, Ristia yang selalu ada disetiap suka dan duka.
8. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi Mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
9. Berbagai Pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Maret 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

### KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
ABSTRAK .....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori .....	15
2.2.1 Akuntansi .....	15
2.2.1.1 Pengertian Akuntansi .....	15
2.2.1.2 Tujuan Akuntansi .....	16
2.2.2 Pemahaman Akuntansi.....	16
2.2.2.1 Pengertian Pemahaman Akuntansi .....	16
2.2.2.2 Tujuan Pemahaman Akuntansi .....	17
2.2.3 Akuntansi Keprilakuan .....	18

2.2.3.1	Pengertian Akuntansi Keprilakuan .....	18
2.2.3.2	Ruang Lingkup Akuntansi Keprilakuan.....	18
2.2.4	Belajar.....	19
2.2.4.1	Pengertian Belajar .....	19
2.2.4.2	Teori – teori Belajar .....	20
2.2.4.3	Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Belajar .....	21
2.2.5	Kecerdasan Emosional (EQ) .....	21
2.2.5.1	Pengertian Kecerdasan Emosional (EQ) .....	21
2.2.5.2	Komponen Kecerdasan Emosional (EQ).....	22
2.2.6	Motivasi .....	23
2.2.6.1	Pengertian Motivasi .....	23
2.2.6.2	Tujuan Motivasi .....	24
2.2.6.3	Teori Yang Mendasari Pengaruh Motivasi terhadap Pemahaman Akuntansi .....	25
2.2.7	Ketrampilan Sosial.....	26
2.2.7.1	Pengertian Ketrampilan Sosial .....	26
2.2.7.2	Tujuan Ketrampilan Sosial .....	26
2.2.7.3	Teori Yang Mendasari Pengaruh Ketrampilan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi .....	27
2.2.8	Minat Belajar .....	28
2.2.8.1	Pengertian Minat Belajar .....	28
2.2.8.2	Teori Yang Mendasari Pengaruh Minat Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi .....	29

2.3	Kerangka Pemikiran .....	30
2.3.1	Diagram Kerangka Pikir .....	32
2.4	Hipotesis .....	32
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1	Deskripsi Obyek Peneltian.....	34
3.2	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	34
3.2.1	Definisi Operasional Variabel.....	34
3.2.2	Pengukuran Variabel.....	36
3.3	Teknik Penentuan Sampel .....	39
3.3.1	Populasi.....	39
3.3.2	Sampel.....	39
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.4.1	Jenis Data dan Sumber Data.....	40
3.4.2	Metode Pengumpulan Data.....	41
3.5	Uji Kualitas Data .....	41
3.5.1	Uji Validitas Data.....	41
3.5.2	Uji Realibilitas .....	42
3.5.3	Uji Normalitas .....	42
3.6	Uji Asumsi Klasik.....	43
3.7	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	45
3.7.1	Teknik Analisis.....	45



3.7.2 Uji Hipotesis .....	45
3.7.2.1 Uji Kesesuaian Model.....	45
3.7.2.2 Uji Parsial .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Diskripsi Data Penelitian.....	48
4.1.1 Diskripsi Frekuensi Jawaban Responden pada Variabel Motivasi.....	48
4.1.2 Diskripsi Frekuensi Jawaban Responden pada Variabel Ketrampilan Sosial.....	50
4.1.3 Diskripsi Frekuensi Jawaban Responden pada Variabel Minat Belajar .....	52
4.1.4 Diskripsi Frekuensi Jawaban Responden pada Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	54
4.2 Hasil Analisis Data .....	58
4.2.1 Uji Validitas .....	58
4.2.2 Uji Reliabilitas .....	60
4.2.3 Uji Normalitas .....	61
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	62
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	64
4.3.1 Koefisien Kolerasi dan koefisien Determinasi Berganda.....	66
4.3.2 Pengujian Hipotesis .....	67
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	70

4.4.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Tingkat Pemahaman	
Akuntansi.....	70
4.4.2 Pengaruh Ketrampilan Sosial Terhadap Tingkat	
Pemahaman Akuntansi.....	71
4.4.3 Pengaruh Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman	
Akuntansi.....	72
BAB V   Kesimpulan dan Saran.....	74
5.1   Kesimpulan .....	74
5.2   Saran .....	74
5.3   Keterbatasan dan Implikasi.....	75

Daftar Pustaka

Lampiran

# PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

Henik Ernawatiningtyas

## ABSTRAK

Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan tinggi akuntansi adalah sikap dan mental mahasiswa dalam mengembalikan kepribadiannya yang dikenal dengan istilah Emotional Quotient atau kecerdasan emosional. Dari hasil survey terhadap 30 mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan 2010, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa belum cukup memperoleh pemahaman akuntansi terhadap materi pengetahuan akuntansi sebagai hasil kegiatan belajar mandiri. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh dari motivasi, ketrampilan social, dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, serta mengetahui mana diantara motivasi, ketrampilan sosial dan minat belajar yang berpengaruh dominan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Responden penelitian adalah mahasiswa akuntansi pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan 2010 dan telah menempuh mata kuliah pengantar akuntansi, akuntansi keuangan menengah, akuntansi keuangan lanjutan, auditing dan teori akuntansi, dengan jumlah responden sebanyak 66 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, sedangkan motivasi dan ketrampilan sosial tidak berpengaruh signifikan. Disimpulkan pula bahwa variable kecerdasan emosional yang berpengaruh paling dominan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur adalah minat belajar.

Key word : motivasi, ketrampilan sosial, minat belajar, pemahaman akuntansi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang masalah

Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan tinggi akuntansi adalah sikap dan mental mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya, kemampuan untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa pada masa sekarang ini lebih dikenal dengan istilah Emotional Quatient (EQ) atau kecerdasan emosional.

Akuntansi sebagai bisnis, sangat membantu dunia usaha dalam mengukur, mengkomunikasikan dan menginterpretasikan informasi aktivitas keuangan. Akuntansi banyak disalahartikan, sebagai bidang studi yang bnyak menggunakan angka – angka untuk menghasilkan laporan keuangan. Kesalahan dalam pendekatan pengajar akuntansi sering menyebabkan adanya persepsi dan pemahaman yang keliru tentang akuntansi. Padahal akuntansi tidak hanya memfokuskan pada masalah perhitungan semata, namun lebih pada penalaran yang membutuhkan logika berfikir. Mengenalkan sesuatu yang baru kepada pemula bukan pekerjaan yang mudah, termasuk mengenalkan pengetahuan akuntansi kepada mereka yang belajar di perguruan tinggi.

Menurut (Goleman 2000) kecerdasan emosional merupakan kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh

yang manusiawi, dengan kemampuan ini maka mahasiswa akan mampu untuk mengenal siapa dirinya, mengendalikan dirinya, memotivasi dirinya, berempati terhadap lingkungan sekitarnya dan memiliki ketrampilan sosial yang akan meningkatkan kualitas pemahaman mereka tentang akuntansi karena adanya proses belajar yang didasari oleh kesadaran mahasiswa itu sendiri.

Sundem (1993) dalam machfoedz (1998) mengkhawatirkan akan ketidak jelasan industri akuntansi yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi akuntansi. Pendidikan tinggi tidak sanggup membuat anak didiknya menguasai dengan baik pengetahuan dan ketrampilan “Hidup“ (karena yang diajarkan hanya menghafal) sekolah elitpun tidak mampu membekali murid – muridnya dengan pengetahuan dan pegangan yang memadai untuk menghadapi tantangan zaman ini. Kelemahan tersebut dipengaruhi karena peserta didik kurang mendapat pendidikan yang memadai dalam ketrampilan intelektual, komunikasi serta interpersonal (trisniwati dan suryaningrum, 2003)

Seorang akuntan selain harus memiliki kemampuan intelektual juga harus memiliki kemampuan komunikasi organisasional, dan interpersonal, maka dalam hal ini pendidikan tinggi akuntansi bertanggung jawab mengembangkan ketrampilan mahasiswa untuk tidak hanya memiliki kemampuan dan pengetahuan dibidang akuntansi tetapi juga kemampuan lain yang diperlukan untuk berkarir dilingkugn yang selalu merubah – ubah mengikuti perkembangan zaman.

Dari hasil survei pendahulu dengan jumlah responden 30 mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Angkatan 2010, mengenai tingkat pemahaman akuntansi, dapat disajikan pada tabel 1.1.1, sebagai berikut :

Tabel 1.1.1 Hasil Survei Pendahuluan Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi UPN “Veteran” Jatim Angkatan 2010.

Mata Kuliah	Nilai Mata Kuliah	%	Jumlah
pengantar akuntansi I	A	40	12
	B	43	13
	C	17	5
		<b>100</b>	<b>30</b>
Pengantar Akuntansi II	A	17	5
	B	40	12
	C	43	13
		<b>100</b>	<b>30</b>
Akuntansi Keuangan Menengah I	A	10	3
	B	37	11
	C	53	16
		<b>100</b>	<b>30</b>
Akuntansi Keuangan Menengah II	A	13	4
	B	47	14
	C	40	12
		<b>100</b>	<b>30</b>
Akuntansi Keuangan Lanjutan I	A	17	5
	B	37	11
	C	47	14
		<b>100</b>	<b>30</b>
Akuntansi Keuangan Lanjutan II	A	43	13
	B	53	16
	C	3	1
		<b>100</b>	<b>30</b>
Pemeriksaan Akuntansi I	A	10	3
	B	87	26
	C	3	1
		<b>100</b>	<b>30</b>

<b>Teori Akuntansi</b>	A	33	10
	B	40	12
	C	27	8
		<b>100</b>	<b>30</b>

Sumber : Karo Admik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Berdasarkan hasil survei terhadap 30 mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur khususnya angkatan 2010 yang mendapat nilai C untuk mata kuliah Pengantar Akuntansi I sebesar 17 %, nilai baik (nilai B) sebesar 43 % dan nilai baik sekali (nilai A) sebesar 40 % . Hasil survei yang mendapatkan nilai C untuk mata kuliah Pengantar Akuntansi II sebesar 43 %, nilai baik (nilai B) sebesar 40 % dan nilai baik sekali (nilai A) sebesar 17 %. Hasil survei yang mendapatkan nilai C untuk mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I sebesar 53 %, nilai baik (nilai B) sebesar 37 % dan nilai baik sekali (nilai A) sebesar 10 %. Hasil survei yang mendapatkan nilai C untuk mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah II sebesar 3 %, nilai baik (nilai B) sebesar 53 % dan nilai baik sekali (nilai A) sebesar 43 %. Hasil survei yang mendapatkan nilai C untuk mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi I sebesar 3 %, nilai baik (nilai B) sebesar 87 % dan nilai baik sekali (nilai A) sebesar 10 %. Hasil survei yang mendapatkan nilai C untuk mata kuliah Teori Akuntansi sebesar 27 %, nilai baik (nilai B) sebesar 40 % dan nilai baik sekali (nilai A) sebesar 33 %. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum cukup memperoleh pemahaman akuntansi terhadap materi pengetahuan

akuntansi sebagai hasil kegiatan belajar mandiri dalam hal ini adalah mata kuliah pokok akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Lauw Tjun Tjun, Santy Setiawan, Sinta Setiana (2009) ditemukan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini sejalan dengan Arif Kennedy (2013) yang juga membuktikan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian Dra. Supratiningrum SE, Msi (2013) membuktikan bahwa kecerdasan emosional yaitu motivasi memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sedangkan keterampilan sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian Fitri Yani (2012) membuktikan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Berdasarkan fenomena tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR”**



## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional yang meliputi motivasi, ketrampilan sosial, dan minat belajar terhadap pemahaman akuntansi ?
2. Dari variabel – variabel kecerdasan emosional yang meliputi motivasi, ketrampilan sosial, dan minat belajar, variabel mana yang berpengaruh paling dominan terhadap tingkat pemahaman akuntansi ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh dari kecerdasan emosional yang meliputi motivasi, ketrampilan sosial, dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2. Untuk menganalisis dari variabel – variabel kecerdasan emosional yang meliputi motivasi, ketrampilan sosial, dan minat belajar, variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### a. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan indeks prestasi dan nilai mahasiswa dalam bidang akuntansi, mengetahui kecerdasan emosional

yang meliputi motivasi, ketrampilan sosial, dan minat belajar, variabel mana yang berpengaruh paling dominan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.

c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi serta melatih berfikir secara ilmiah dan menerapkan ilmu pengetahuanyang selama ini diperoleh di universitas.